

Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Hasil terhadap Niat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntansi Pemerintahan: Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Kota Padang

Umbratul Nada^{1*}, Mayar Afriyenti²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, Padang

*Korespondensi: umbratuln@gmail.com

Tanggal Masuk:

27 Juli 2023

Tanggal Revisi:

16 November 2023

Tanggal Diterima:

20 November 2023

Keywords: *Self-Efficacy; Outcome Expectations; Career Intentions; Government Accounting.*

How to cite (APA 6th style)

Nada, U. & Afriyenti, M. (2023). Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Hasil terhadap Niat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntansi Pemerintahan: Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5 (4), 1759-1774.

Abstract

This research examines the effect of self-efficacy and outcome expectations on students' intentions to have a career in government accounting (an empirical study of accounting majors in Padang City). The population of this study was 51 students majoring in accounting in Padang City. The sample in this research was 365 samples. Type this research is a causal research with a quantitative approach. The source of data in this research is primary data. Data collection techniques with questionnaires distributed to students. Data analysis using multiple linear regression analysis. The results showed that self-efficacy and outcome expectations have a positive effect on student intentions career in government accounting.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/jea.v5i4.1038>



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Menentukan karir menjadi tahapan yang sangat penting dalam hidup seseorang karena pemilihan karir akan berpengaruh terhadap masa depan seseorang (Nurhayati, 2014). Lulusan sarjana akuntansi memiliki beberapa pilihan pekerjaan untuk membangun jenjang karir yang diinginkannya. Para sarjana bisa bekerja pada instansi pemerintahan, perusahaan, berwirausaha dan lainnya (Choirunisa, 2017). Dalam pemilihan karir dan profesi untuk lulusan sarjana akuntansi ada beberapa pilihan karir atau profesi salah satu diantaranya adalah berkarir di bidang akuntansi pemerintahan. Otonomi daerah merupakan upaya pemerintah untuk melakukan pengelolaan keuangan dan sumber daya yang ada dengan baik. Perubahan yang terjadi akibat reformasi tersebut menuntut perubahan pengelolaan pemerintahan yang baik (*good goverment governance*) di berbagai sistem ekonomi, politik, dan kemasyarakatan (Bastian, 2010). Haliah (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa banyak evaluasi yang dilakukan yang menyatakan pengelolaan atas kinerja dan akuntabilitas pemerintahan yang kurang memuaskan. Pemerintahan daerah sangat membutuhkan kompetensi SDM yang

memiliki pengetahuan akuntansi serta memiliki pengalaman dalam menangani urusan yang menyangkut keuangan daerah. Dengan demikian, pemerintah daerah merekrut tenaga akuntan melalui CPNS.

Pemerintah akan menyiapkan posisi atau lowongan yang diperlukan bagi pemerintah untuk calon pendaftar yang ingin menjadi PNS yang biasa disebut dengan formasi CPNS. Dalam mengisi suatu formasi salah satu persyaratan yang harus dipenuhi adalah kualifikasi pendidikan atau latar belakang pendidikan. Dengan demikian, ini menjadi suatu peluang bagi lulusan akuntansi untuk menjadi PNS (www.indramayu.pikiranrakyat.com). Kebutuhan pemerintah akan akuntan sangat besar saat ini, mengacu kepada CASN tahun-tahun sebelumnya jumlah formasi yang dibuka untuk jurusan akuntansi cukup besar dibandingkan jurusan lain. Diperkirakan hal ini akan terulang kembali pada seleksi CPNS tahun 2023 dan tahun setelahnya. Diperkirakan pada tahun 2023 formasi keseluruhan untuk jurusan akuntansi mencapai 1.031.751 kuota, ini juga dikarenakan terdapat 9 kementerian yang membuka formasi jurusan akuntansi untuk CPNS 2023 (Ramdhani, 2023). Hal ini menjadi kesempatan besar bagi lulusan akuntansi yang ingin berkarir di bidang akuntansi pemerintahan.

Berdasarkan penelitian terdahulu banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir. Seperti pada penelitian Dewi dan Yasa (2020) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan karir mengikuti ujian CPA adalah motivasi, *self efficacy* dan pertimbangan pasar kerja yang merupakan faktor internal dalam pemilihan karir. Pada penelitian Umatin dan Andayani (2022) juga meneliti faktor internal *self efficacy* dan kemampuan bahasa Inggris mempengaruhi pemilihan karir bidang akuntansi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Lastuti (2018) juga meneliti tentang faktor internal karena memiliki kepentingan yang lebih besar dari pada mempertimbangkan faktor eksternal, faktor internal tersebut yaitu *self efficacy*, ekspektasi hasil dan ketertarikan personal mempengaruhi pilihan karir mahasiswa menjadi konsultan keuangan.

Mengacu pada penelitian terdahulu yang membahas secara luas dan berbagai macam faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir, penelitian ini terfokus pada faktor internal yaitu faktor psikososial pada individu dalam pemilihan karir. Hal ini dikarenakan pemahaman yang mendalam tentang faktor internal akan membantu individu memilih karir yang sesuai dengan jati diri seseorang, meningkatkan peluang kesuksesan jangka panjang dan memberikan rasa puas dalam bekerja (Pramudianti, 2006). Selain itu, faktor internal akan membantu individu tetap teguh dan konsisten dalam menghadapi tantangan karir. Motivasi seseorang datang dari dalam diri individu dan membantu mereka merasa terlibat sepenuhnya dalam pekerjaannya (Schoenfeld et al, 2017). Dengan memperhatikan faktor internal dalam pemilihan karir cenderung memberikan kesempatan untuk mencapai tingkat prestasi dan tujuan yang lebih tinggi fokus dan menjadi langkah penting untuk mencapai kepuasan, kesuksesan jangka panjang, dan keseimbangan dalam kehidupan profesional serta pribadi (Komara, 2016).

Pada penelitian ini menggunakan variabel efikasi diri dan ekspektasi hasil. Hal ini didasari oleh asumsi bahwa efikasi diri dan ekspektasi hasil berperan lebih menonjol dan menjalankan peran penting (Lent et al., 1994). Efikasi diri dan ekspektasi hasil adalah fondasi keagenan manusia dalam memilih karir. Selanjutnya dikatakan bahwa efikasi diri dan ekspektasi hasil memiliki peran utama dalam proses pengaturan melalui motivasi individu dan pencapaian kerja yang sudah ditetapkan (Bandura, 1997). Efikasi diri dan ekspektasi hasil merupakan aspek *self knowledge* dan faktor yang paling penting dibandingkan faktor internal lainnya dalam penentuan karir (Yanita et al, 2023). Efikasi diri dan ekspektasi hasil merupakan dua faktor yang mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan, termasuk niat untuk berkarir di bidang akuntansi pemerintahan.

Efikasi diri adalah suatu keyakinan dan penilaian seseorang terhadap kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya untuk menggapai sebuah tujuan, menghadapi tugas dan

tantangan (Bandura, 1997). Efikasi diri merupakan sesuatu yang dinamis dan berbeda-beda pada setiap individu (Lent et al, 1994). Efikasi diri dianggap sebagai suatu pandang atas efesiensi, kecukupan, dan kemampuan dalam menghadapi masalah, tantang dan pilihan dalam hidup seseorang (Schultz, 1994). Efikasi diri merupakan mekanisme yang paling sentral dan meresap *personal agency*. *Personal agency* merupakan kapasitas seseorang tidak terpengaruh dengan lingkungan hingga dapat memperoleh kekuatan dari lingkungan tersebut untuk membentuk atau mengubah keadaan hidupnya sendiri (Bandura, 1989). Penelitian tentang pengaruh efikasi diri terhadap pemilihan karir pernah diteliti oleh Schoenfeld et al (2017), Fadilla dan Abdullah (2019) dan Umatin dan Andayani (2022) yang menemukan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap pemilihan karir. Semakin tinggi efikasi diri seseorang maka semakin kuat niat seseorang untuk mencapai tujuan tertentu (Lent et al, 1994).

Faktor lain yang mempengaruhi pemilihan karir adalah ekspektasi hasil. Ekspektasi hasil adalah hasil yang diharapkan atas keyakinan atas kemampuan diri. Ekspektasi hasil melibatkan konsekuensi yang dibayangkan individu saat melakukan perilaku tertentu (Lent et al, 1994). Ekspektasi hasil berhubungan dengan dampak yang dihasilkan suatu perilaku. Ekspektasi hasil memiliki peran penting dalam memotivasi seseorang mencapai suatu tujuan tertentu. Penelitian tentang pengaruh ekspektasi hasil terhadap pemilihan karir pernah diteliti oleh Schoenfeld et al (2017), Ana dan Wibowo (2017) dan Lastuti (2018) menjelaskan bahwa ekspektasi hasil memainkan peran yang penting dalam menumbuhkan motivasi sehingga berpengaruh terhadap pemilihan karir seseorang. Semakin seseorang menghargai hasil yang diharapkan tersebut semakin kuat niat seseorang mencapai suatu tujuan (Schoenfeld et al, 2017).

Ekspektasi hasil mempengaruhi niat mahasiswa berkarir dibidang akuntansi pemerintahan karena ketika mahasiswa yang mempunyai ekspektasi hasil yang tinggi akan cenderung mempunyai harapan yang besar terhadap karir di bidang akuntansi pemerintahan. Mahasiswa akan memandang karir di bidang akuntansi pemerintahan sebagai sumber potensi keberhasilan dan pengembangan diri di masa depannya. Mahasiswa juga akan mempunyai harapan yang tinggi terhadap penghasilan dan kemajuan karir di bidang akuntansi pemerintahan. Selain itu, menimbulkan pandangan yang positif terhadap karir di bidang akuntansi pemerintahan, sehingga mahasiswa tersebut akan cenderung berkomitmen untuk mengejar karir di bidang akuntansi pemerintahan. Sebaliknya, mahasiswa yang mempunyai ekspektasi hasil yang rendah cenderung mempunyai harapan yang rendah terhadap karir di bidang akuntansi pemerintahan. Hal ini dapat menghambat niat mereka untuk mengejar dan mencapai karir di bidang akuntansi pemerintahan (Lent et al, 1994).

Berbagai penelitian terdahulu telah meneliti bermacam-macam faktor yang mempengaruhi niat berkarir di bidang akuntansi. Ana dan Wibowo (2017) penelitian ini menguji bimbingan kelompok dengan tehnik role playing untuk meningkatkan efikasi diri dan harapan hasil. Lastuti (2018) penelitian ini menguji pengaruh self efficacy, ekspektasi hasil dan ketertarikan personal pada pilihan karir konsultan keuangan. Fadilla dan Abdullah (2019) menganalisis faktor pengambilan keputusan karir pada siswa SMA ditinjau dari SCT dengan variabel dependent yaitu faktor personal (internal): regulasi emosi, efikasi diri, persepsi harapan orang tua, minat, pemahaman karir, self-determination, genetic, task approach skill dan motivasi berprestasi, faktor lingkungan (eksternal) quality of school, pola asuh otoriter, konformitas, bimbingan konseling karir, keluarga, lingkungan kampus, kelengkapan fasilitas, biaya pendidikan, keringanan biaya, status akreditasi dan kurikulum dan variabel independent pengambilan keputusan karir pada siswa SMA. Hutami et al (2022) untuk mengetahui anteseden yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik diperluas dengan menambahkan Role Model dan Calling. Umatin dan Andayani (2022) menggunakan metode eksplanasi dengan variabel dependent efikasi diri

(self-efficacy) dan kemampuan bahasa Inggris dan variabel independent aspirasi karir bidang akuntansi

Pada penelitian terdahulu yang membahas berbagai faktor secara umum dengan mengaitkan faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi niat karir di bidang akuntansi. Belum ada penelitian yang hanya memfokuskan pada satu bagian faktor internal terkhususnya faktor personal dalam mempengaruhi niat berkarir di bidang akuntansi pemerintahan. Dengan demikian, penelitian ini berbeda dari penelitian terdahulu karena menggali lebih dalam faktor internal terkhususnya seleksi diri atau personal yang mempengaruhi niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan. Research gap penelitian ini adalah dengan penelitian ini berfokus memperlihatkan faktor yang lebih rinci dengan menggali lebih dalam hal-hal apa yang berperan besar dari efikasi diri dan ekspektasi hasil yang mendorong niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan.

Penelitian mengenai pengaruh efikasi diri dan ekspektasi hasil terhadap niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi secara umum dan CPA sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, namun masih sedikit penelitian yang mengkaji pengaruh efikasi diri dan ekspektasi hasil terhadap niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan. Selain itu, terdapat perbedaan hasil penelitian tentang ekspektasi hasil terhadap niat berkarir mahasiswa di bidang akuntansi yaitu pada penelitian Gunawan dan Yulianti (2019) memaparkan bahwa ekspektasi hasil berpengaruh negatif terhadap niat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik, sedangkan di beberapa penelitian lain seperti penelitian Schoenfeld et al (2017), Lastuti dan Dandri (2018), dan Zola et al, (2022) berpengaruh positif. Karena adanya perbedaan dari hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten maka ini juga menjadi research gap pada penelitian ini. Dengan demikian, diperlukan penelitian lebih lanjut.

Pada penelitian ini menggunakan model *Social cognitive career theory* (SCCT), dengan model ini dapat melihat dan menjelaskan niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan. Dalam *Social cognitive career theory* (SCCT) mengasumsikan bahwa efikasi diri mempengaruhi pilihan karir karena keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan tugas-tugas tertentu atau efikasi diri dapat memengaruhi pilihan karir mereka. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung memilih karir yang menantang dan sesuai dengan minat dan keterampilan individu tersebut. SCCT juga mengasumsikan bahwa ekspektasi hasil yakni keyakinan individu dalam mengejar tujuan yang diinginkan dapat mempengaruhi tindakan karir. Individu yang memiliki ekspektasi hasil yang tinggi cenderung memiliki motivasi yang lebih besar untuk mencapai tujuan karirnya (Lent et al, 1994).

Objek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi. Hal ini dikarenakan yang dapat menjadi akuntan di pemerintahan adalah yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi yaitu mahasiswa jurusan akuntansi. Pada penelitian ini, peneliti melakukan survei pada mahasiswa di Kota Padang di karenakan Provinsi Sumatera Barat menempati peringkat 11 provinsi yang dengan jumlah perguruan tinggi terbanyak dibawah Kemendikbudristek pada tahun 2021. Dengan jumlah 98 perguruan tinggi yaitu terdiri dari 5 perguruan tinggi negeri dan 93 perguruan tinggi swasta (www.infosumbar.net). Selain itu, jumlah mahasiswa perguruan tinggi di Sumatera Barat paling banyak berada di Kota Padang yakni mencapai 175.675 orang (www.langgam.id).

REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori *Social Cognitive Career Theory* (SCCT)

Social Cognitive Career Theory (SCCT) merupakan teori yang kerangka kerjanya berasal dari *Social Cognitive Theory* (SCT) yang di kemukakan oleh Bandura pada tahun 1996. *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) dikemukakan oleh Lent, Brown dan Hackett

tahun 1994. Dalam teori ini menyediakan suatu kerangka kerja komperhensif mendemonstrasikan suatu proses dinamis yang berorientasi pada pengembangan dan pemilihan jurusan akademik dan karir (Schoenfeld et al, 2017).

Terdapat tiga variabel utama dalam teori ini yaitu keyakinan efikasi diri, ekspektasi hasil, dan representasi tujuan. Pada awalnya SCCT mengembangkan 3 model segmental yang dibuat untuk memaparkan proses individu dalam pengembangan akademis dan karir, pembuatan pilihan karir dan akademik, dan hasil kinerja dalam akademis dan karir. Selain itu juga adanya aspek penting lainnya seperti jenis kelamin, ras/etnis, budaya, dukungan sosial, hambatan dan pengalaman belajar dalam membentuk pengembangan akademik dan karir. Variabel tersebut diasumsikan saling mempengaruhi dan mengarah pada proses pengembangan akademis dan karir.

Reformasi Akuntansi Pemerintahan di Indonesia

Perkembangan akuntansi sektor publik di Indonesia berawal dari pengaruh reformasi 1998 akibat dari krisis ekonomi melahirkan suatu konsep perubahan akuntansi sektor publik di Indonesia secara keseluruhan (Rahmayani, 2019). Otonomi daerah merupakan hak, wewenang, kewajiban pemerintahan daerah untuk mengurus dan mengatur pemerintahannya sendiri tanpa campur tangan pemerintahan pusat. Pemerintah juga dituntut mengelola secara efisien dan profesional terutama dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya. Reformasi terus berlanjut diberlakukannya PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP berbasis akrual untuk pendapatan, belanja, aset, kewajiban, dan ekuitas paling lambat tahun 2015. Pemerintah menerapkan akuntansi berbasis akrual agar tercapainya data yang akurat dalam pengukuran kinerja dan memperbaiki kualitas penyajian laporan keuangan pemerintahan. Dengan demikian, pengelolaan keuangan dan sumber daya harus dilakukan secara profesional dan memiliki kompetensi dalam bidang akuntansi agar laporan keuangan pemerintahan yang dihasilkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah suatu kewajiban badan hukum/ seseorang atau pimpinan melaporkan serta menjelaskan kinerja dan pertanggung jawaban atas tindakan yang dilakukan kepada pihak yang berhak dan berwenang meminta pelaporan pertanggung jawaban dan kinerja untuk di evaluasi lebih lanjut (Purba et al, 2022). Akuntabilitas merupakan sebuah realisasi kewajiban yang dilakukan perorangan ataupun perangkat kerja berguna untuk mempertanggungjawabkan hal yang telah dipercayakan seperti pengelolaan, mengendalikan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan (Darise 2006). Akuntabilitas memiliki hubungan erat dalam pemerintahan (governance) yang sering dikaitkan dengan pemberian mandat dan pelaksanaannya. Akuntabilitas juga berhubungan dengan beberapa konsep yaitu *responsibility*, *liability*, *answerability*, dan *terminology* lain (Gosal et al, 2021).

Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan suatu keyakinan dan penilaian seseorang terhadap kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya untuk mengapai dan melakukan tujuan, tugas atau tantangan tertentu. Hasil dari proses kognitif seseorang merupakan efikasi diri (Bandura, 1997). Schultz (1994) menganggap efikasi diri sebagai pandangan atas efisiensi, kecukupan dan kemampuan dalam mengatasi masalah, tantangan, dan pilihan di dalam kehidupan. Seseorang yang mempunyai efikasi diri yang tinggi akan cenderung mengacuhkan tanggapan negatif sedangkan seseorang yang memiliki efikasi diri yang rendah akan mengurangi usahanya jika menerima tanggapan yang negatif (Bandura, 1997). Dengan demikian, jika individu memiliki efikasi yang tinggi usaha yang dikeluarkan untuk tujuan tertentu akan

semakin besar sehingga memperkecil peluang kegagalan, sedangkan individu yang memiliki efikasi diri yang rendah akan mengurangi usahanya sehingga tidak maksimal dan memperbesar peluang kegagalan.

Ekspektasi Hasil

Ekspektasi hasil berhubungan dengan dampak yang dihasilkan oleh suatu perilaku. Menurut Hackett dan Betz dalam Landry (2003) keyakinan atas konsekuensi dari sebuah perilaku yang dilakukan individu disebut dengan ekspektasi hasil. Konstruk ini berasal dari *social cognitive theory* (SCT) (Compeau dan Higgins, 1995). Efikasi diri dengan ekspektasi saling berhubungan. Dalam penelitian Schoenfeld et al (2017) menjelaskan ekspektasi hasil berhubungan dengan “apabila seseorang melakukan ini, apakah hasil yang diterimanya?”. Konsekuensi atas apa yang dilakukan menjadi ekspektasi individu terhadap keyakinan atas hasil yang akan dicapai.

Niat

Niat dalam berkarir merupakan sebuah konsep yang merujuk pada motivasi pribadi untuk mencari dan mempertahankan pekerjaan untuk memenuhi tujuan dan harapan individu. Niat menandakan seberapa besar usaha seseorang untuk melakukan suatu perilaku, semakin besar usaha individu tersebut maka semakin besar individu melakukan sesuatu (Ajzen, 1991). Niat dalam penelitian ini mengacu kepada niat mahasiswa berkarir di bidang pemerintahan. Seberapa besar keinginan mahasiswa jurusan akuntansi untuk menetapkan pilihan karirnya di bidang akuntansi pemerintahan.

Karir

Karir merupakan sebuah rangkaian perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan, jabatan, dan posisi yang ada pada dunia kerja. Karir secara umum dimaknai sebagai suatu gagasan yang dipilih seseorang yang diharapkan cenderung bergerak keatas dalam pekerjaannya. Karir menjadi sebuah hal penting yang dijalani individu selama hidupnya dengan demikian, setiap individu yang akan memilih karir dalam hidupnya haruslah direncanakan dan persiapan semakin awal dipersiapkan akan semakin baik.

Karir di bidang akuntansi pemerintahan

Salah satu karir atau pekerjaan yang digemari oleh masyarakat Indonesia adalah menjadi pegawai negeri sipil. Menjadi pegawai Negeri Sipil merupakan pekerjaan yang di dambakan oleh banyak kalangan baik itu generasi muda hingga tua (Rahayu, 2017). Terdapat berapa kelebihan dan keuntungan jika memilih karir menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Syabani (2021) yaitu jaminan gaji, terbebas dari PHK, jaminan dana pensiun, adanya jenjang karir yang jelas, mendapatkan akses melanjutkan pendidikan, kesempatan meniti karier sesuai dengan latar belakang pendidikan, adanya gaji ke-13 dan ke-14 dan jam kerja yang pasti

Hipotesis Penelitian

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang atas kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya. Efikasi diri dapat mengatur perilaku seseorang dan menjadi prediktator mengapa seseorang memilih tindakan tersebut sebagai tujuan yang ingin dicapai (Bandura, 2000). Efikasi diri mempengaruhi niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan karena ketika mahasiswa memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi akan cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan di bidang akuntansi pemerintahan. Mahasiswa yang memiliki niat berkarir di bidang akuntansi pemerintahan cenderung memiliki efikasi yang lebih besar, hal ini dikarenakan dalam berkarir di bidang pemerintahan haruslah memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang akuntansi pemerintahan. Dengan demikian, mahasiswa yang telah

menetapkan niatnya untuk berkarir di bidang akuntansi pemerintahan berarti mahasiswa tersebut memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya sendiri untuk melakukan tanggung jawab di bidang akuntansi pemerintahan.

Berdasarkan hasil penelitian Schoenfeld et al (2017), Umatin dan Andayani (2022) efikasi diri memiliki hubungan positif dengan niat karir individu menjadi CPA. Hal ini berarti efikasi diri mahasiswa meningkat maka niat berkarir mahasiswa menjadi CPA juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika efikasi diri mahasiswa menurun maka niat berkarir mahasiswa menjadi CPA akan cenderung menurun. Fadilla dan Abdullah (2019) hasil penelitiannya juga menerangkan efikasi diri berpengaruh positif atas pemilihan karir siswa dan sejalan dengan penelitian Umatin dan Andayani (2022) bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap niat karir mahasiswa. Hal ini didukung dengan penjelasan dalam *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) dalam teori ini menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki efikasi diri yang besar akan cenderung memiliki niat berkarir yang kuat dan karir yang lebih menantang. Efikasi diri diasumsikan berpengaruh positif terhadap pemilihan karir dan niat berkarir individu. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Efikasi diri berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan.

Ekspektasi hasil merupakan hasil yang diharapkan individu atas perilaku atau tindakan yang telah dilakukannya (Bandura, 2000). Ekspektasi hasil memiliki fungsi yang penting untuk memotivasi seseorang dalam melakukan sesuatu. Ekspektasi hasil mempengaruhi niat mahasiswa berkarir dibidang akuntansi pemerintahan karena ketika mahasiswa yang mempunyai ekspektasi hasil yang tinggi akan cenderung mempunyai harapan yang besar terhadap karir di bidang akuntansi pemerintahan. Ketika seseorang memutuskan niatnya untuk berkarir di bidang akuntansi pemerintahan, maka sebelumnya seseorang tersebut telah memikirkan apa hasil yang diperoleh nantinya. Mahasiswa akan memandang karir di bidang akuntansi pemerintahan sebagai sumber potensi keberhasilan dan pengembangan diri di masa depannya. Mahasiswa juga akan mempunyai harapan yang tinggi terhadap penghasilan dan kemajuan karir di bidang akuntansi pemerintahan. Selain itu, menimbulkan pandangan yang positif terhadap karir di bidang akuntansi pemerintahan, sehingga mahasiswa tersebut akan cenderung berkomitmen untuk mengejar karir di bidang akuntansi pemerintahan.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Schoenfeld et al (2017) ekspektasi hasil memiliki hubungan positif dengan niat karir mahasiswa menjadi CPA. Hal ini berarti ekspektasi hasil mahasiswa meningkat maka niat berkarir mahasiswa menjadi CPA juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian Zola et al (2022) menjelaskan hal yang sama bahwa ekspektasi hasil berpengaruh positif terhadap niat karir. Selain itu, Lastuti dan Dandri (2018) dalam penelitiannya juga menjelaskan ekspektasi hasil berpengaruh positif terhadap niat karir mahasiswa pada konsultan keuangan. Temuan dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa ekspektasi hasil merupakan faktor yang paling berpengaruh bagi mahasiswa untuk memilih karir sebagai konsultan keuangan. Hal ini juga didasari asumsi yang dijelaskan dalam *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) teori ini mengansumsikan ekspektasi hasil berpengaruh positif terhadap niat berkarir individu. Ekspektasi hasil merupakan bagaimana persepsi seseorang tentang hasil yang mungkin terjadi baik positif atau negatif dalam mengejar karir (Lent et al, 1994). Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2: Ekspektasi hasil berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer tersebut diperoleh dari kuesioner. Pertanyaan tertulis tersebut dirumuskan sebelumnya setelah itu diberikan untuk diisi kepada mahasiswa sebagai responden. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 jurusan akuntansi di Kota Padang. Pada penelitian ini, peneliti melakukan survei pada mahasiswa di Kota Padang di karenakan Provinsi Sumatera Barat menempati peringkat 11 provinsi yang dengan jumlah perguruan tinggi terbanyak dibawah Kemendikbudristek pada tahun 2021. Berikut kriteria populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini :

1. Mahasiswa aktif dan terdaftar jurusan akuntansi di Kota Padang
2. Mahasiswa angkatan 2021-2018 yang telah mengambil mata kuliah akuntansi sektor publik atau akuntansi pemerintahan.
- 3.

Rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{4.196}{1 + 4.196 (5\%)^2}$$
$$n = \frac{4.196}{11,49}$$
$$n = 365$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e= 5%, untuk jumlah populasi dalam jumlah besar

Berdasarkan rumus slovin diatas didapat jumlah sampel sebanyak 365 sampel dengan sebaran sampel sebagai berikut:

Tabel 1
Sebaran Populasi dan Sampel

No	Universitas	Populasi	Persentase	Sampel
1	Universitas Negeri Padang (UNP)	728	17%	62
2	Universitas Andalas (UNAND)	816	20%	73
3	Universitas Putra Indonesia (UPI YPTK)	999	24%	88
4	Universitas Bung Hatta (UBH)	382	9%	33
5	Universitas Dharma Andalas (UNIDHA)	346	8%	29
6	Universitas Ekasakti (UNES)	925	22%	80
	Total	4.196	100%	365

Sumber: Data Primer

Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Efikasi Diri

Efikasi diri adalah suatu keyakinan individu atas kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang berpengaruh dalam kehidupannya. Efikasi diri dapat menjadi penentu seseorang memilih, merasakan, termotivasi dan berperilaku (Bandura, 1997).

Ekspektasi Hasil

Ekspektasi hasil adalah keyakinan seseorang terhadap konsekuensi dari sebuah perilaku yang dilakukannya. Ekspektasi hasil masuk kedalam persepsi individu untuk melihat kemungkinan hasil dari tindakannya menuju tujuan tertentu (Bandura, 1998).

Niat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntansi Pemerintahan

Niat mempengaruhi motivasi diri seseorang dengan menghubungkan kepuasan diri untuk pemenuhan tujuan dan perilaku yang ditetapkan sesuai standar dalam diri seseorang (Bandura, 1997) Niat dalam penelitian ini mengacu kepada niat mahasiswa berkarir di bidang pemerintah. Seberapa besar keinginan mahasiswa jurusan akuntansi untuk menetapkan pilihan karirnya di bidang akuntansi pemerintahan.

Tabel 2
Indikator dan Skala Penelitian

Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Efikasi diri	1. <i>Accurate self-appraisal</i> yaitu Penilaian Diri 2. <i>Gathering occupational information</i> yaitu Informasi Pekerjaan 3. <i>Goal selection</i> yaitu pemilihan tujuan, 4. <i>Making plans to implement the decision</i> yaitu rencana seseorang dalam mempersiapkan diri di dunia kerja, dan 5. <i>Problem solving</i> yaitu keputusan akhir yang akan diambil seseorang mengenai niat karirnya	Skala Likert	Chen et al (2001)
Ekspektasi hasil	1. Ekspektasi Finansial 2. Ekspektasi hubungan sosial 3. Ekspektasi Pengembangan karir 4. Ekspektasi kesuksesan pribadi	Skala Likert	Springer et al (2001)
Niat mahasiswa berkarir di bidang pemerintahan	1. Niat komitmen (<i>commitment intention</i>) 2. Komitmen tanpa syarat (<i>unconditional commitment</i>) 3. Tanpa komitmen (<i>non-commitment</i>)	Skala Likert	Ahmad et al (2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 3
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efikasi Diri	365	32	60	48,70	5,805
Ekspektasi Hasil	365	26	48	39,92	4,871
Niat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntansi Pemerintahan	365	13	36	25,68	4,808
Valid N (listwise)	365				

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Pada Tabel 3 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata atau mean efikasi diri sebagai variabel independen (X1) sebesar 48,70 dengan standar deviasi sebesar 5,805. Nilai minimum dan maksimum efikasi diri adalah 32 dan 60. Variabel independen yang kedua (X2) yaitu ekspektasi hasil memiliki nilai rata-rata sebesar 39,92 dengan standar deviasi 4,871. Nilai minimum dan maksimum ekspektasi hasil adalah 26 dan 48. Sedangkan variabel dependen (Y) Niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan memiliki nilai rata-rata 25,68 dan standar deviasi 4,808. Nilai minimum dan maksimum variabel Niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan adalah 13 dan 36. Hasil tersebut menunjukkan data dalam penelitian ini bervariasi dan juga beragam hal ini bisa dilihat pada nilai semua standar deviasi variabel menunjukkan nilai besar dari 0.

Distribusi Variabel Niat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntansi Pemerintahan

Variabel niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan terdiri dari (1) niat komitmen (*commitment intention*), (2) komitmen tanpa syarat (*unconditional commitment*) dan (3) tanpa komitmen (*non-commitment*). Indikator tersebut tersebar menjadi 6 pertanyaan distribusi frekuensi variabel niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan memperlihatkan bahwa tingkat capaian tertinggi dari responden terdapat pada pernyataan no 4 dengan nilai TCR 79,91% dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi di Kota Padang berpendapat menjadi seseorang yang berkarir sebagai PNS di bidang akuntansi pemerintahan adalah sebuah kebanggaan. Sedangkan untuk TCR terendah terdapat pada no 6 yaitu sebesar 62,05% dengan kategori kurang. Hal ini berarti bahwa komitmen mahasiswa akuntansi untuk tidak mengambil bidang atau profesi lain selain di bidang akuntansi pemerintahan masih kurang dan diragukan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat terlihat bahwa mahasiswa S1 akuntansi di Kota Padang yang telah mengambil mata kuliah akuntansi sektor publik atau akuntansi pemerintahan dengan 365 responden yang diteliti terlihat rata-rata TCR pada variabel niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan adalah 71,33% dengan kategori cukup.

Distribusi Variabel Efikasi Diri (X1)

Variabel efikasi diri terdiri dari 10 pertanyaan distribusi frekuensi variabel dengan tingkat capaian tertinggi dari responden terdapat pada pernyataan no 6 yaitu 85,16% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi di Kota Padang berpendapat memilih karir yang disukai dan diminatinya. Sedangkan untuk tingkat capaian responden terendah terdapat pada pernyataan no 7 yaitu 76,21% dengan kategori cukup. Hal ini berarti bahwa mahasiswa akuntansi di Kota Padang berpendapat tidak semua mahasiswa telah mempersiapkan persyaratan pekerjaan yang diinginkannya. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat terlihat bahwa mahasiswa S1 akuntansi di Kota Padang yang telah mengambil mata kuliah akuntansi sektor publik atau akuntansi pemerintahan dengan 365 responden yang diteliti terlihat rata-rata TCR pada variabel efikasi diri adalah 81,17% dengan kategori baik.

Distribusi Variabel Ekspektasi Hasil (X2)

Variabel ekspektasi hasil diuraikan menjadi 8 item pertanyaan distribusi frekuensi variabel ekspektasi hasil memperlihatkan bahwa tingkat capaian tertinggi dari responden terdapat pada pernyataan no 7 yaitu 87,12% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi di Kota Padang berekspektasi atau berharap karir yang dipilih memiliki jenjang karir yang pasti. Sedangkan untuk tingkat capaian responden terendah terdapat pada pernyataan no 1 yaitu 66,99% dengan kategori kurang. Hal ini berarti bahwa mahasiswa akuntansi di Kota Padang berpendapat kurang berekspektasi atau berharap memiliki gaji yang harus sebanding dengan gaji yang orang lain peroleh. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat terlihat bahwa mahasiswa S1 akuntansi di Kota Padang yang telah mengambil mata kuliah akuntansi sektor publik atau akuntansi pemerintahan dengan 365 responden yang diteliti terlihat rata-rata TCR pada variabel ekspektasi hasil adalah 82,85% dengan kategori baik.

Uji Hipotesis

Regression Liner Analysis

Perhitungan statistik regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. Berikut ini adalah hasil pengolahan data dari regresi linier berganda:

Tabel 4
Regresi Linier Analysis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,839	1,990		,924	,356
Efikasi Diri	,257	,046	,310	5,569	,000
Ekspektasi Hasil	,284	,055	,288	5,177	,000

a. Dependent Variable: Niat mahasiswa Berkarir di bidang akuntansi pemerintahan
Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023

Berdasarkan data yang ada pada Tabel 4 diperoleh hasil analisis persamaan sebagai berikut:

Rumus formula dari regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 1.839 + 0.257X_1 + 0.284X_2 + e$$

Dimana:

Y = Niat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntansi Pemerintahan

X₁ = Efikasi Diri

X₂ = Ekspektasi Hasil

e = Error

Dari hasil uji regresi linear berganda didapatkan nilai konstanta sebesar 1.839 hasil ini menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas atau independen yaitu variabel efikasi diri dan ekspektasi hasil maka diperoleh nilai variabel dependen yaitu niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan sebesar 1.839. Nilai koefisien regresi yang diperoleh efikasi diri sebesar 0.257 yang memperlihatkan indikasi pengaruh positif efikasi diri terhadap niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan. Hal ini juga berarti bahwa jika efikasi diri meningkat satu satuan maka niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan juga naik sebesar 0.257 dengan asumsi variabel lain bernilai nol.

Nilai koefisien regresi yang diperoleh ekspektasi hasil sebesar 0.284 yang memperlihatkan indikasi pengaruh positif ekspektasi hasil terhadap niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan. Hal ini juga berarti bahwa jika ekspektasi hasil meningkat satu satuan maka niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan juga naik sebesar 0.284 dengan asumsi variabel lain bernilai nol.

Uji Kelayakan Model

Koefisien Determinasi R²

Uji Koefisien Determinasi merupakan pengujian untuk mengetahui berapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variasi dari variabel independent. Dalam penelitian ini melihat dari nilai *adjusted R square* hal ini dikarenakan penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Uji Adjusted R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,535 ^a	,286	,282	4,073

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Hasil, Efikasi Diri

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023

Berdasarkan data pada Tabel 5 nilai adjusted R square sebesar 0.282 hal ini berarti indikasi kontribusi variabel bebas yaitu efikasi diri dan harapan hasil terhadap variabel terikat yaitu niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan sebesar 0.282 atau 28,2% yang berarti 0.718 atau 71,8% kontribusinya ditentukan oleh faktor lain di luar model yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini.

Uji F (F-test)

Uji F untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Untuk mengetahui variabel independent secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependent yaitu dengan melihat tingkat signifikansi dan perbandingan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} . Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ atau 5% dan F_{tabel} ($n=365$ $F_{tabel} = 3,02$) $< F_{hitung}$ maka disimpulkan variabel independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Berikut ini hasil uji F:

Tabel 9
ANOVA

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2409,269	2	1204,635	72,604	,000 ^b
	Residual	6006,226	362	16,592		
	Total	8415,496	364			

a. Dependent Variable: Niat mahasiswa Berkarir di bidang akuntansi pemerintahan
b. Predictors: (Constant), Ekspektasi Hasil, Efikasi Diri

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil yang ada pada tabel 9 nilai F_{hitung} sebesar $72.604 > 3,02$ dan $sig < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri dan ekspektasi hasil secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan.

Uji hipotesis (t-test)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen masing-masingnya berpengaruh terhadap variabel dependent. Untuk melakukan pengujian ini dengan membandingkan nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} dan melihat nilai signifikansi sebesar 0,05 atau $\alpha = 5\%$. Dengan ketentuan nilai $sig > 0,05$ dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , nilai t_{tabel} dengan $\alpha=0,05$ adalah 1,966. Berdasarkan nilai t_{tabel} dan signifikansi yang dapat dilihat pada Tabel 4, maka uji hipotesis H1 dan H2 dapat dilakukan sebagai berikut:

Hipotesis pertama adalah efikasi diri yang berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan. Nilai t_{tabel} adalah 1,966 dan nilai t_{hitung} 5,569 maka diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,966 > 5,569$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien regresi (β) yang diperoleh efikasi diri bernilai positif yaitu 0.257. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membuktikan efikasi diri berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan, dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima.

Hipotesis kedua adalah ekspektasi hasil yang berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan. Nilai t_{tabel} adalah 1,966 dan nilai t_{hitung} 5,177 maka diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,966 > 5,177$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien regresi (β) yang diperoleh ekspektasi hasil bernilai positif yaitu 0.284. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membuktikan ekspektasi hasil berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan, dengan demikian hipotesis kedua (H2) diterima.

Pembahasan

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Niat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntansi Pemerintahan

Berdasarkan hasil uji hipotesisi pertama yang telah dilakukan sebelumnya, memperlihatkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil penelitian menunjukan nilai koefisien regresi X_1 yang bernilai positif yaitu sebesar 0,257 serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari *level of significant* ($0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa efikasi diri yang dimiliki mahasiswa mempengaruhi niat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntansi pemerintahan untuk mendorong terbentuknya niat berkarir di bidang akuntansi pemerintahan memerlukan keyakinan seseorang atas kemampuan yang ada pada dirinya hal ini dikarenakan banyak pertimbangan yang perlu dilakukan untuk memilih karir yang melibatkan efikasi diri seseorang. Berdasarkan tingkat capaian responden dengan rata-rata indikator yang memiliki capaian tertinggi yaitu indikator *goal selection* atau pemilihan tujuan dengan rata-rata TCR 84,13% dengan kategori baik. Hal ini berarti bahwa mahasiswa akuntansi di Kota Padang memiliki efikasi diri yang cukup baik dalam memilih karir yang diinginkannya. Sedangkan indikator efikasi diri dengan rata-rata terendah yaitu rencana seseorang dalam mempersiapkan dunia kerja atau *making plans to implement the decision* nilai TCR 78,77% dengan kategori kurang dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya efikasi diri atau keyakinan mahasiswa akuntansi di Kota Padang untuk mempersiapkan rencana memasuki dunia kerja.

Hasil penelitian menunjukan bahwa mahasiswa yang memiliki skor efikasi diri yang tinggi juga memberikan skor yang tinggi kepada niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan. Hal ini berarti mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi atau lebih besar maka mahasiswa tersebut memiliki keyakinan bisa menghadapi tantangan yang akan dilaluinya ketika mengambil sebuah keputusan. Sama halnya dengan mahasiswa yang memiliki niat berkarir di bidang akuntansi pemerintahan, mahasiswa tersebut harus yakin dengan pengetahuan dan keahlian yang dimilikinya sesuai dengan pengetahuan dan keahlian yang diperlukan ketika berkarir di bidang akuntansi pemerintahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Schoenfeld et al (2017) yang menyatakan efikasi diri berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa berkarir, efikasi yang lebih tinggi memudahkan mahasiswa untuk mengambil keputusan dan menetapkan tujuan adanya hubungan atau korelasi kearah yang sama antara efikasi diri dengan niat berkarir mahasiswa menjadi CPA. Umatin dan Andayani (2022) dan Fadilla dan Abdullah (2019) juga menjelaskan efikasi diri memiliki hubungan positif dengan niat karir di bidang akuntansi. Sejalan dengan teori *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki efikasi diri yang besar akan cenderung memiliki niat berkarir yang kuat dan karir yang lebih menantang. Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa semakin besar atau tinggi efikasi diri mahasiswa maka semakin besar atau tinggi juga niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan.

Pengaruh Ekspektasi Hasil Terhadap Niat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntansi Pemerintahan

Berdasarkan hasil uji hipotesisi kedua yang telah dilakukan sebelumnya, memperlihatkan bahwa variabel ekspektasi hasil berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil penelitian menunjukan nilai koefisien regresi X_1 yang bernilai positif yaitu sebesar 0,284 serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari *level of significant* ($0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa ekspektasi hasil yang dimiliki mahasiswa mempengaruhi niat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntansi pemerintahan untuk mendorong terbentuknya niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi

pemerintahan. Dalam memutuskan pilihan karir seseorang akan cenderung memikirkan hasil apa yang diperoleh jika mengambil keputusan berkarir. Ekspektasi hasil mempengaruhi niat mahasiswa berkarir dibidang akuntansi pemerintahan karena ketika mahasiswa yang mempunyai ekspektasi hasil yang tinggi akan cenderung mempunyai harapan yang besar terhadap karir di bidang akuntansi pemerintahan. Ketika seseorang memutuskan niatnya untuk berkarir di bidang akuntansi pemerintahan, maka sebelumnya seseorang tersebut telah memikirkan apa hasil yang diperoleh nantinya.

Mahasiswa akan memandang karir di bidang akuntansi pemerintahan sebagai sumber potensi keberhasilan di masa depannya. Hal ini menimbulkan pandangan yang positif terhadap karir di bidang akuntansi pemerintahan, sehingga mahasiswa tersebut akan cenderung berkomitmen untuk mengejar karir di bidang akuntansi pemerintahan. Berdasarkan tingkat capaian responden dengan rata-rata indikator yang memiliki capaian tertinggi dalam indikator ekspektasi hasil yaitu indikator ekspektasi pengembangan karir dengan rata-rata TCR 85,73% dengan kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa keinginan mahasiswa akuntansi di Kota Padang mendapatkan karir atau pekerjaan yang dapat berkembang kedepannya seperti memberi kesempatan untuk menyokong kemajuan diri dan memiliki situasi pekerjaan yang baik. Sedangkan indikator ekspektasi hasil dengan rata-rata terendah yaitu ekspektasi finansial nilai TCR 75,89% dengan kategori kurang dapat disimpulkan mahasiswa akuntansi di Kota Padang kurang mengharapkan gaji yang sebanding dengan yang didapatkan orang lain dan jam kerja yang fleksibel sehingga bisa berkumpul bersama keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki skor ekspektasi hasil yang tinggi juga memberikan skor yang tinggi kepada niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Lastuti dan Dandri (2018) menyatakan ekspektasi hasil berpengaruh positif terhadap niat karir mahasiswa. Dalam penelitiannya juga memaparkan temuan bahwa ekspektasi hasil merupakan faktor yang paling berpengaruh bagi mahasiswa untuk memilih karir. Zola et al (2022) dan Schoenfeld et al (2017) juga menjelaskan hal yang sama bahwa ekspektasi hasil berpengaruh positif terhadap niat karir. Sejalan juga dengan *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) memaparkan seseorang akan cenderung memilih karir yang dipercayainya memberikan hasil positif dan menghindari karir yang memberikan hasil negatif. Ekspektasi hasil adalah keyakinan pribadi tentang kemungkinan hasil yang diperoleh Ekspektasi hasil melibatkan konsekuensi yang dibayangkan dari melakukan perilaku tertentu. Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa semakin besar ekspektasi hasil mahasiswa maka semakin besar juga niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah efikasi diri dan ekspektasi hasil berpengaruh terhadap niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan studi empiris mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Padang. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan kesimpulan yaitu efikasi diri berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan, sehingga H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan diri seseorang berpengaruh terhadap keputusan karir yang akan diambil seseorang. Ekspektasi hasil berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan, sehingga H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa konsekuensi atau hasil yang akan diperoleh mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan karir.

Keterbatasan

Meskipun peneliti telah berusaha untuk merancang penelitian ini sedemikian rupa, namun masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Padang sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan. Selain itu, adanya pengaruh dari variabel-variabel lain diluar model penelitian ini yang berpengaruh terhadap niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan. Hal ini dibuktikan dengan nilai *adjusted R²* yang relatif rendah yaitu hanya 28,2% .

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya penulis memeberikan saran untuk penelitian selanjutnya dapat menggunkan variabel independen lain atau menambahkan variabel moderasi atau menggunakan metode kualitatif yang mempengaruhi niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan baik faktor internal maupun eksternal seperti gender, lingkungan, harapan orang tua dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Precesses*, 179-211.
- Ahmad, Zauwiyah, Hishamuddin Ismail, and R. N. Anantharaman. 2015. "To Be or Not to Be: An Investigation of Accounting Students' Career Intentions." *Education and Training* 57(3):360–76. doi: 10.1108/ET-03-2014-0025.
- Ana, Aliqol, and Mungin Eddy Wibowo. 2017. "Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Dan Harapan Hasil (Outcome Expectations) Karir Siswa." *Jurnal Bimbingan Konseling* 6(1):49–53.
- Bandura, A. 1977. Self-Efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Chance. *Psychological Review* Vol 84.
- Bandura, A. 2000. Exercise of human agency through collective efficacy. *Current Directions in Psychological Science*, 9(3), 75–78.
- Bastian, Indra et al. 2006. *Telaah Kritis Standar Akuntansi Pemerintahan*. Yogyakarta: BPF.
- Baswir, 2000. *Akuntansi Pemerintahan Indonesiia Edisi 3*. Yogyakarta: BPF
- Darise, Nurlan. 2006. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia Anggota IKAPI
- Dewi, I. Gusti Ayu Agung Omika, and Kadek Dharma Yasa. 2020. "Motivasi , Gender , Self Efficacy Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian CPA Test Center." *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis* 5(1):103–15.
- Fadilla, Putri Fathia, and Sri Muliati Abdullah. 2019. "Faktor Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Sma Ditinjau Dari Social Cognitive Theory." *Psikostudia : Jurnal Psikologi* 8(2):108. doi: 10.30872/psikostudia.v8i2.3049.
- Gilad, Chen, M. Gully Stanley, and Eden Dov. 2001. "Validation of a New General Self-Efficacy Scale." *Organizational Research Methods* 4(1):62–83.
- Gosal, Sara. 2021. Akuntabilitas Kepala Desa Dalam Mencegah Penularan Pandemi Covid 19 di Desa Tombatu 3 Selatan Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Government*.
- Gunawan, Vania Pradipta, and Retno Yuliati. 2019. "Aplikasi Model Social Cognitive Career Theory Untuk Memprediksi Niat Mahasiswa Bekerja Sebagai." 11(1):6–11. Doi: 10.35313/Ekspansi.V11i1.1203.
- Landry, 2003. Self-efficacy, motivation, and outcome expectation correlates of college students' intention certainty. *A Dissertation Submitted to the Graduate Faculty of the*

- Louisiana State University and Agricultural and Mechanical College.*
- Lastuti.S dan Dandri. 2018. Pengaruh Self Efficacy, Ekspektasi Hasil Dan Ketertarikan Personal Pada Pilihan Karir Konsultan Keuangan: Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Surakarta. *Buletin Ekonomi*, 16(2), 137–261.
- Lent, R. W., Sheu, H., dan Brown, S. D. 2010. The self-efficacy–interest relationship and RIASEC type: Which is figure and which is ground? Comment on Armstrong and Vogel 2009. *Journal of Counseling Psychology*, 57, 219–225.
- Lent, Robert, Steven D. Brown, and Gail Hackett. 1994. “Toward a Unifying Sct and Academic Interest, Choice and Performance.” *Journal of Vocational Behavior* 45:79–122.
- Nurkencana, Wayan. 1993. *Pemahaman Individu*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Martin, Rebecca B., and Tammy R. Waymire. 2017. “Filling the Demand for Municipal Government Accountants: The Benefits of a Governmental and Not-for-Profit Accounting Course.” *Journal of Accounting Education* 40:43–54. doi: 10.1016/j.jaccedu.2017.04.001.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Purba, Sahala et al. 2022. Determinasi Pemantapan Masyarakat Dalam Penataan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Syariah*, vol. 6, no. 1.
- Rahayu, Elisa Mindarsih Tia. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Guru-Guru PNS SD di Belitang Terhadap Penggunaan E-Filling. *Thesis*. Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.
- Ramayani, Sharly, and Vita Fitria Sari. 2019. “Persepsi Minat Mahasiswa S1 Akuntansi Terhadap Karir Di Bidang Akuntansi Pemerintahan:” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1(1):198–216. doi: 10.24036/jea.v1i1.71.
- Ramdhan, Radinal. 2017. Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan. *SIKAP*, Vol 1 (No. 2), 2017, Hal 134-145
- Redaksi. 2022. *Didominasi Kampus PTNBH, Jumlah Mahasiswa di Sumbar Sentuh 224.361 Orang*. diakses 3 Februari 2023. <https://langgam.id/mahasiswa/>
- Satria, Rizal. 2019. Pemilihan Jalur Karir bagi Mahasiswa Akuntansi di Politeknik Pos Indonesia. *Jurnal Ekono Insentif*.
- Schultz, D.P., dan Schultz, S.E. 1994. *Psychology Work Today: An Introduction to Industrial and Organizational Psycholog*. New York: MacMillan Publishing Company.
- Schoenfeld, Jerry, Gerry Segal, and Dan Borgia. 2017. “Social Cognitive Career Theory and the Goal of Becoming a Certified Public Accountant.” *Accounting Education* 26(2):109–26. doi: 10.1080/09639284.2016.1274909.
- Springer et al. 2001. The Development of an Educational and Career Outcome Expectancy Scale. *American Psychological*.
- Syabani, Tiara. 2021. *Keuntungan Jadi PNS Ini Bisa Kamu Rasakan Bila Lolos Tes CPNS. Apa yang Paling Menguntungkan?*. diakses 2 Februari 2023. <https://berita.99.co/keuntungan-jadi-pns/>.
- Tarigan. 2013. Standar Akuntansi Pemerintahan dalam Mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah. *JKAP Vol 17 No 1*.
- Umatin, Choirul, and Endang Sri Andayani. 2022. “Pengaruh Self-Efficacy Dan Kemampuan Bahasa Inggris Terhadap Aspirasi Karir Bidang Akuntansi.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 20(1):25–38. doi: 10.21831/jpai.v20i1.47105.
- Yendrawati, Reni. 2007. Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan. *Fenomena Vol. 5*.